

Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Remaja Salihah dalam Menjaga Kehormatan Wanita Generasi Z di Kecamatan Medan Marelan

Indah Anugrah ^{1*}, Ahmad Sampurna ²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Email: indah0104202014@uinsu.ac.id ^{1*}, ahmadsampurna@uinsu.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 5 April 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 15 April 2024; *Diterima* 27 April 2024; *Diterbitkan* 10 Mei 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Komunitas Sahabat Remaja Salihah dalam menjaga kehormatan wanita terhadap generasi Z. seiring perkembangan zaman remaja berisiko terhadap kecenderungan perilaku yang salah arah. Melalui Komunitas Sahabat Remaja Salihah ini dapat membantu remaja kearah yang lebih baik, seperti yang dulunya belum menutup aurat sekarang menutup aurat, yang dulunya masih pacaran sekarang sudah menghindari zina tersebut, yang dulu belum mengetahui banyak tentang islam sekarang sudah tau. Tujuan dilakukannya penelitian ini guna mengetahui Strategi Komunitas Sahabat Remaja Salihah dalam menjaga kehormatan wanita generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah Komunitas Sahabat Remaja Salihah dalam menjaga kehormatan wanita generasi Z di Kecamatan Medan Marelan yaitu mengirim undangan ke remaja masjid sekitar untuk mengikuti agenda yang akan dilaksanakan, dakwah melalui media sosial, strategi sentimental, strategi rasional. Dengan adanya strategi ini maka remaja pada generasi Z lebih memiliki arah atau jalan yang benar dan dapat menjaga kehormatannya sebagai wanita muslimah.

Kata Kunci: Strategi Dakwah; Sahabat Remaja Salihah; Kehormatan Wanita.

Abstract

This research discusses the Salihah Youth Friends Community in maintaining the honor of women towards generation Z. In line with the development of this era, teenagers are at risk of misguided behavioral tendencies. Through the Salihah Youth Friends Community, we can help teenagers in a better direction, such as those who previously did not cover their intimate parts are now covering their intimate parts, those who were still dating are now avoiding adultery, those who previously did not know much about Islam now know. The aim of this research was to determine the Strategy of the Salihah Youth Friends Community in maintaining the honor of Generation Z women. This research used a descriptive method with a qualitative approach. The data source in this research is direct information using interview, observation and documentation data collection techniques. The results of this research show that the da'wah strategy of the Salihah Youth Friends Community in maintaining the honor of generation Z women in Medan Marelan District is sending invitations to teenagers from nearby mosques to follow the agenda that will be implemented, da'wah through social media, sentimental strategies, rational strategies. With this strategy, teenagers in generation Z are more likely to have the right direction or path and can maintain their honor as Muslim women.

Keyword: Da'wah Strategy; Salihah Teenage Friends; Women's Honor.

1. Pendahuluan

Wanita didalam agama Islam begitu dijaga kehormatannya, karena dalam Islam wanita dipandang sebagai perhiasan yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Sebagai buktinya didalam Islam wanita diwajibkan untuk menutupi seluruh bagian tubuh kecuali bagian wajah dan telapak tangan, ini menegaskan bahwa nilai berharga yang dimiliki wanita dalam ajaran Islam. Dalam Al-Qur'an, terdapat satu surah yang secara khusus membahas peranan wanita, yaitu Surah An-Nisa. Islam menghormati wanita dengan mendorong mereka untuk menjaga diri, kehormatan, serta merawat suami dan anak-anak mereka. Sebagai generasi muda Muslimah, terutama generasi Z yang menjadi pewaris bangsa dan agama, penting untuk memahami esensi penciptaan manusia di dunia. Allah SWT menciptakan dunia dengan segala keindahan dan kenikmatannya, dan di antara kenikmatan tersebut adalah keberadaan wanita yang salehah. Peran wanita memiliki dampak besar bagi perkembangan generasi dan keberlangsungan agama. Ketika seorang wanita baik, generasi yang dihasilkan juga cenderung baik. Sebaliknya, jika wanita tersebut terjerumus dalam kesalahan, generasi yang dihasilkan pun cenderung ikut terpengaruh. Dalam Islam, wanita memiliki aurat yang harus dijaga dari orang-orang yang bukan mahramnya, karena hal ini dapat menimbulkan nafsu kaum adam yang pada akhirnya dapat membahayakan dirinya sendiri. Namun, pada generasi Z, banyak wanita yang terpengaruh oleh budaya Barat baik dalam hal berpakaian maupun perilaku.

Sebagai generasi muslimah di era modern ini, berbagai masalah yang ditemui pada wanita generasi Z, yang umumnya banyak wanita muda muslimah terpengaruh dengan budaya barat yang terlihat jelas dengan segi berpakaian yang tidak menutup aurat, dan fenomena berpacaran yang menjadi tren modern remaja sekarang ini. Fenomena ini menjadi perhatian, penting untuk menjadikan wanita salihah dan menjaga diri serta kehormatan sebagai wanita. Permasalahan terkait remaja Genarasi Z dianggap tanda akhir zaman yang ditandai begitu banyak maksiat yang dilakukan bahkan sudah menjadi hal normal. Kita sebagai anak remaja pilihlah menjadi remaja akhir zaman yang dirindukan surga. Maka tugas kita untuk menyadarkan umat akan bahaya yang melenakan dan bersama- sama untuk aktif ikut kajian islam dan terjun dalam aktifitas dakwah, yang seperti dilaksanakan oleh sebuah Komunitas dakwah. Komunitas dakwah yang memperhatikan remaja genarasi Z adalah komunitas sahabat remaja salihah yang berada di Kecamatan Medan Marelan. Komunitas Sahabat Remaja Salihah berdiri tahun 2021. Dibentuknya komunitas ini karena hijrah kini menjadi sebuah tren dikalangan remaja, khususnya generasi Z dan seperti hal nya yang terjadi sekarang, banyak remaja yang tidak tau bagaimana taat kepada Allah SWT, menjadikannya budak dunia. Seperti kita melihat maksiat yaitu pacaran sebelum menikah, tidak menutup aurat, keluar malam bahkan nongkrong- nongkrong. Karena kita tau hijrah itu sulit jika kita bergerak sendiri - sendiri tanpa ada yang mendukung, mengajak. Maka, Sahabat Remaja Salihah hadir untuk mengajak seluruh remaja muslimah yang berada di Kecamatan Medan Marelan khususnya, untuk mau taat kepada seluruh aturan Sang Pencipta tanpa pilih-pilih, untuk memperbaiki diri, dan ber-value agar menjadi pribadi yang berkarakter serta menjaga kehormatannya. Sahabat Remaja Salihah memberikan fasilitasi para remaja muslimah yang memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik dan istiqomah mendalami ilmu agama melalui agenda-agenda seperti, kajian-kajian rutin bulanan, kajian intensif mingguan, membentuk kelompok kajian yang akan dibina oleh seorang pembina kelompok, dan juga rihlah bersama. Untuk aktivitas dakwah komunitas ini terlaksana dengan baik, tidak secara spontanitas saja, maka harus dipersiapkan secara matang dengan memperhatikan apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dakwah dengan adanya membuat suatu strategi dakwah. Strategi dakwah yaitu perencanaan yang telah dibuat sebelum melakukan kegiatan dakwah. Melalui strategi ini bisa mencapai tujuan dari komunitas ini.

Menurut Muhammad Ali Aziz strategi dakwah ialah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Perihal tentang strategi ini, ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu: (Mannan, 2021).

- 1) Strategi adalah suatu rencana tindakan mencakup penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya.
- 2) Strategi ialah proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

Menurut Muhammad Ali Al-bayanuni strategi dakwah dibagi menjadi 3, yaitu (Putri, 2020):

- 1) Strategi Sentimentil (al-manhaj al-athifi), yaitu Dakwah yang menekankan pada dimensi batiniah dan menggerakkan perasaan serta hati mad'u. Memberikan nasihat kepada sasaran dakwah yang mengesankan, memanggil dengan penuh kelembutan, atau memberikan pelayanan yang terbaik. Strategi dakwah ini biasanya dilakukan kepada orang-orang yang terpinggirkan (marginal), wanita, anak-anak, orang yang masih awam, orang yang baru masuk Islam, mereka yang hidup dalam kemiskinan, anak yatim, dan sebagainya.
- 2) Strategi rasional (al-manhaj al-aqli), yaitu dakwah yang menekankan kepada pemikiran rasional. Strategi ini mengajak sasaran dakwah untuk berpikir, merenung, dan mengambil pelajaran dari pesan dakwah. Pendekatan semacam ini bisa digunakan saat berdiskusi dengan individu yang cerdas.
- 3) Strategi Indrawi (al-manhaj al-hissi). Strategi ini dikenal sebagai pendekatan eksperimental atau ilmiah dalam dakwah. Pendekatan ini mengacu pada sistem metode dakwah yang berfokus pada pengalaman sensorik dan didasarkan pada hasil penelitian serta percobaan. Metode-metode yang termasuk dalam strategi ini mencakup praktik keagamaan, sebagai contoh, film atau drama sering digunakan sebagai medium yang sarat akan pelajaran dan manfaat.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang persoalan strategi dakwah, ada beberapa artikel yang membahas tentang hal ini, yaitu Meary Sindy Noveria, tentang "Strategi Dakwah Dalam Membentuk Mar'atus Shaliha Generasi Milenial Di Madrasah Diniyyah Islamiyah Aisyah Humairah Bandar Lampung", penelitian ini menyatakan bahwa strategi dakwah yang digunakan terhadap generasi milenial yaitu dengan memanfaatkan media sosial, seperti facebook, instagram, twitter, youtube, whatsapp dan juga google search (Noveria, 2020). Nur Said Rahmatullah, tentang "Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya dalam Membentuk Pemuda Sosial Entrepreneur yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nuh" penelitian ini menjelaskan bahwa strategi dakwah yang dijalankan ada 4 yaitu, memprioritaskan berdakwah kepada generasi muda, mencetak relawan yang bekarakter Islami melalui program keagamaan, memunculkan jiwa kepedulian relawan dengan memberikan kegiatan sosial sebagai cara praktik langsung bagi generasi muda memahami masyarakat miskin dan membina relawan menjadi pemimpin yang berkompeten program kegiatan yang mampu menambah skill/kompetensi relawan, seperti kegiatan kewirausahaan dan ternak (Rahmatullah, 2017). Hisyam Kamil, tentang "Strategi Dakwah Komunitas "Bikers Dakwah Bandung" dalam Membentuk Akhlak Anggota Komunitasnya, penelitian ini menemukan bahwa ada tiga dakwah yang diterapkan yaitu dakwah bil hal, bil lisan dan bil qolam" (Kamil, 2023). Siti Zaida Hanum, tentang "Strategi Dakwah Muslimah di Perkotaan: Studi Pada Komunitas Humaira Surakarta, hasil dari penelitian ini yaitu Komunitas Humaira Surakarta menggunakan strategi dakwah tarqiyah" (Hanum, 2022). Andi Fajrianti Utami Arfan, tentang "Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Anggota Komunitas Tangan Di Atas (Tda) Di Kota Makassar" ada tiga bentuk strategi dakwah dalam pembinaan anggota komunitas Tangan Di Atas (TDA) di Kota Makassar yaitu dakwah bil-lisan, menyampaikan dakwahnya secara lisan pada beberapa program keagamaan salah satunya kajian rutin.

Dakwah bil-qalam, menyampaikan dakwahnya secara tulisan dengan mengaktifkan penyebaran informasi secara online menggunakan semua akun sosial media TDA Makassar. Dakwah bil-hal, menyampaikan dakwahnya melalui tindakan, salah satunya membuat program yang kedepannya dapat membawa perubahan sosial kearah yang lebih baik (Arfan, 2020). Dengan hal ini penulis tertarik meneliti tentang bagaimana strategi dakwah komunitas sahabat remaja salihah dalam menjaga kehormatan wanita gen Z, yang mana komunitas ini merupakan salah satu komunitas yang ada dimedan tepatnya di kecamatan Medan Marelan yang berfokus kepada remaja muslimah yang terlihat Wanita Genarasi Z di Medan Marelan menjadi trend berpacaran, banyak wanita muslim tidak menutupi aurat, remaja jalan berdua dan menonton bioskop, dan nongkrong dengan lawan jenis, maka disini anak remaja butuh bimbingan agar tetap menjaga kehormatannya sebagai wanita. Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Remaja Salihah sebagai generasi muslimah di era modern ini, diharapkan untuk pandai menjaga kehormatan kita sebagai seorang wanita. Memahami agama, mengikuti perintah

Allah SWT, dan menghindari larangan-Nya. Jangan tergoda oleh kesenangan duniawi dan rayuan lelaki yang menjerumuskan kita, ingatlah bahwa segala sesuatu di dunia ini hanyalah sementara. Jadilah wanita yang solehah dan bermanfaat bagi generasi berikutnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Abdussamad, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dengan detail mengenai strategi dakwah komunitas sahabat remaja salihah dalam menjaga kehormatan wanita generasi Z. Adapun informan penelitian atau subjek penelitian dari penelitian ini yaitu Retno Tias, selaku ketua Komunitas Sahabat Remaja Salihah, Tiara selaku anggota Sahabat Remaja Salihah dan ibu Erni selaku orang tua dari salah satu anggota Sahabat Remaja Salihah. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan sumber-sumber data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi yang dilakukan yaitu observasi langsung, dengan melakukan penelitian secara langsung kelokasi dan terlibat aktif didalamnya guna untuk melihat secara langsung strategi dakwah yang diterapkan komunitas sahabat remaja salihah terhadap generasi, wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan bertatap muka langsung dan mendapat jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disampaikan, dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Remaja Salihah Dalam Menjaga Kehormatan wanita Genarasi Z

Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebelum menentukan strategi dakwah komunitas ini terlebih dahulu para pengurus menetapkan visi dan misi yang jelas. Visi dan misi yang telah ditetapkan bertujuan agar ketua, pengurus dan anggota memiliki keseragaman dalam visi dan misi sehingga terbentuknya komunitas yang satu arah, satu perasaan, dan satu tanggung jawab yang sama. Visi Komunitas Sahabat Remaja Salihah yaitu “menjadi wadah untuk membentuk remaja yang berkepribadian islam” dan misi “menggali potensi diri agar optimal berkontribusi dalam berdakwah” serta motto “cerdas kreatif, kontributif”. Untuk mewujudkan visi dan misi komunitas ini, maka perlunya strategi yang harus dilakukan. Strategi adalah rencana tindakan dan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, dengan demikian arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan (Soiman, 2017). Strategi mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan, karena dapat memberi arah untuk apa yang harus dilakukan. Grant dalam buku "Strategi Manajemen Sekolah" karya Sesra Budio menjelaskan bahwa ada tiga fungsi utama dari sebuah strategi, yaitu (Syofyana, 2022):

- 1) Strategi berfungsi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan, dan unsur penting dalam mencapai keberhasilan serta memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.
- 2) Strategi berperan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berkoordinasi, yang dapat membantu dalam mencapai keselarasan arah.
- 3) Strategi sebagai target, dimana hubungan antara strategi dengan visi dan misi akan menentukan arah perusahaan, organisasi, atau komunitas di masa mendatang.

Dakwah menurut Syekh Ali Mahfuzh yaitu mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta menyuruh mereka berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Adbullah, 2018). Dakwah merupakan mengajak manusia berbuat yang baik dan menjauh dari hal-hal buruk. Jadi, Strategi dakwah yaitu suatu rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dakwah tersebut. Tanpa adanya strategi yang sesuai, sumber daya manusia dalam komunitas ini akan kurang terarah dan tidak akan mencapai tujuan dakwah yang diinginkan. Maka dengan melalui strategi yang sudah terencana, dakwah dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, dan dapat mengatasi hambatan komunikasi. Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa strategi dakwah yang diterapkan dalam komunitas Sahabat Remaja Salihah. Strategi yang dilakukan Sahabat Remaja Salihah dengan mengirim undangan untuk mengikuti agenda yang akan dilaksanakan. Terdapat 2 agenda yang dilaksanakan, yaitu agenda mingguan dan bulanan. Agenda mingguan ini khusus kepada anak remaja masjid yang di undang yang biasanya dilaksanakan di salah satu rumah anggota atau masjid, tergantung kesepakatan bersama dimana. Agenda mingguan ini dibentuk dengan kelompok-kelompok kecil. Sesuai dengan misi komunitas ini yaitu menggali potensi diri agar optimal berkontribusi dalam berdakwah, maka disini anak remaja shaliha saling bertukar pikiran tentang isu-isu yang lagi marak-maraknya, bagaimana menanggapi atau memberikan solusinya, mengaji dan mendengarkan kajian dakwah serta mengamalkannya. Misalnya saja tentang zina, maka anak remaja salihah tidak boleh berpacaran sebelum halal, harus menjaga jarak dengan lawan jenis. Sedangkan agenda Bulanan ini untuk umum yaitu seperti ibu-ibu, remaja yang dalam jumlah besar. Untuk mengundangnya ini yaitu dengan cara mengajak kawannya yang biasanya dilaksanakan di mushollah, masjid atau café. Materi yang disampaikan seperti Cinta tak dirundukan surga, hijabmu mahkotamu, dan lainnya. Ada 3 bidang dalam kepengurusan sahabat hijrah yaitu:

1) Devisi Kepenulisan

Tugas Kepenulisan dalam media yaitu menulis konten yang sesuai dengan arahan yang telah diberikan kepada ketua, mengalisis atau melakukan riset sebelum membuat tulisan. Jadi harus dicari tau dulu sumbernya dari mana dan apakah itu sudah benar atau belum, serta mencari kata kunci yang akan ditulis agar pembaca dapat mudah memahaminya. Dan kepenulisan ini harus mencari templet yang sesuai dengan tema yang diangkat. Setelah semua sudah siap maka tulisan tadi tidak langsung disebarkan media langsung tapi harus di filter dulu atau di cek oleh ketua.

2) Devisi konten kreatif

Konten kreatif adalah informasi yang mencakup ide-ide inovatif yang dihasilkan melalui pendekatan yang beragam, termasuk yang sudah ada dan yang belum pernah ada sebelumnya. Informasi tersebut akan diadaptasi dengan teknologi terkini dan diolah kembali untuk membuat konten yang lebih menarik. Devisi konten kreatif Sahabat Remaja Salihah terdiri dari 3 orang, yang mana tugas dari konten kreatif di sahabat remaja salihah yaitu mendesain tulisan yang telah dibuat dan diedit oleh editor menjadi poster dakwah.

3) Humas media

Humas media bertugas yaitu mengshare poster dakwah keseluruh media sahabat remaja salihah dan memastikan poster dakwah sudah tersebar sesuai jadwal yang ditetapkan. Untuk jadwal penyebaran ini biasanya setia senin sampai jum'at.

Untuk kepengurusan ini biasanya diambil dari anak ramaja yang sudah ikut kajian. Maka ketua melihat dulu ahli anak remaja ini dibidang mana ahlinya, apakah bagian kepenulisan, konten kreatif atau humas media.

1) Strategi melalui media sosial

Media sosial ialah sebuah media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan content/isi yang ingin disampaikan kepada orang lain (Fajriah, 2013). Dengan adanya media sosial ini bisa mempermudah kita dalam menyebarkan dakwah dan dakwah melalui

media sosial ini termasuk efektif yang mana sekarang teknologi sudah semakin canggih. Dengan adanya sosial media ini mempermudah segala pekerjaan dan aktivitas lain misalnya saja berdakwah, jika tidak bisa datang ketempatnya untuk melihat secara langsung, maka bisa lihat melalui media sosial seperti youtube, facebook, instagram, whatsApp, telegram, dan twitter, jika kita sibuk atau ketinggalan kita masih dapat melihat ulang kajiannya. Ada 3 media sosial yang digunakan sahabat remaja salihah dalam menyebarkan dakwah yaitu:



Gambar 1. Instagram Sahabat Remaja Salihah



Gambar 2. Telegram Sahabat Remaja Salihah



Gambar 3. Facebook Sahabat Remaja Salihah

2) Strategi sentimental,

Strategi dakwah sentimental ialah dakwah yang penyampaiannya fokus untuk menyentuh hati dan perasaan sasaran dakwah. Pendekatan yang digunakan biasanya menggunakan nasehat dan lemah lembut. Strategi ini biasanya digunakan kepada wanita, karena strategi ini dengan kelembutan. Wanita itu ibarat kaca sebagai pertanda kelemahan yang harus diperlakukan secara hati-hati dan lemah lembut. Maka metode dakwah yang digunakan yaitu bil lisan, yaitu dakwah dengan ucapan seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab, bil khitabah, yaitu dengan tulisan seperti di akun media sosial Sahabat Remaja Salihah dan mauidzah hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat, kasih sayang agar dapat menyentuh hati mereka. Seperti yang dikatakan informan bahwasanya anak remaja ini awalnya belum menutup aurat kalau keluar rumah, namun setelah dikasih tau tentang menutup aurat, batasan aurat wanita sampai mana, maka banyak anak remaja sekarang sudah memulai memakai pakaian yang tertutup bahkan jilbabnya panjang-panjang yang kadang orang tua mereka terkejut atas perubahan anaknya. Dengan ini mereka tidak hanya teori saja tapi harus seimbang antar teori dan pengaplikasiannya dalam kehidupan, misalnya tentang pacaran, pacaran itu kan termasuk zina, maka mereka tidak pacaran dan menutup aurat. Fakta dilapangan bahwa subjek penelitian Tiara mengatakan “Jadi dulu itu saya tidak berhijab sampai di kelas 1 SMK, masih tutup lepas hijab sih bisa dibilang gak secara sempurna. Saya sering keluar gak berhijab memakai baju lengan pendek. Di sekitar kelas 2 SMK awal mulai saya mempertahankan hijab saya. Saya mulai perlahan-lahan memperbaiki pakaian saya dengan awal niat kepada diri sendiri, terus untuk memperkuat istiqomah saya, saya bergabung dulu ke remaja masjid, lalu remaja masjid dapat undangan gabungan dari komunitas kajian yaitu Sahabat Remaja Salihah, disitu saya mulai bergabung dengan komunitas ini dan membuat saya istiqomah menutup aurat saya sampai sekarang dan banyak sekali perubahan dari hidup saya seperti berpakaian, cara berpikir yang benar, banyak jaringan komunikasi. (Tiara, wawancara 13 01/2024)”. Subjek kedua yaitu ibu Erni sebagai orang tua Olivia yang salah satu anggota Sahabat Remaja Salihah. Ibu ini mengatakan bahwasanya “Anak saya yang bernama Olivia berubah drastis, dari yang memakai jilbab sekedarnya begitu saja, sekarang setelah mengikuti Komunitas Sahabat Remaja Salihah ini, menutup aurat secara sempurna, tidak

memakai pakaian ketat lagi, jika keluar rumah memakai hijab ketika membuang sampah ke depan rumah, pergi- pergi memakai hijab panjang dan rajin mengikuti kajian. Ini membuat saya senang melihat anak saya menjadi lebih baik (Erni, wawancara13/01/2024)”

3) Strategi Rasional

Strategi dakwah rasional ialah dakwah yang menekankan kepada pemikiran rasional. Strategi ini mengajak sasaran dakwah untuk berpikir, merenung, dan mengambil pelajaran dari pesan dakwah. Pendekatan berupa diskusi, hukum logika, dan memberikan contoh-contoh pelaksanaannya (Ahyar, 2021). Materi yang disampaikan di komunitas Sahabat Remaja Salihah yaitu tentang fiqih, akidah, syariat serta memberikan pendapat tentang isu- isu terkini tentang umat islam, apa yang sedang marak-maraknya sekarang ini, seperti tentang palestina. Jadi mereka menanggapi apa peran mereka sebagai anak remaja terhadap.

Adapun kegiatan- kegiatan yang diadakan oleh komunitas sahabat remaja salihah, yaitu:

1) Kajian Dakwah

Kajian rutin yang dilaksanakan komunitas remaja salihah ada 2 kelompok yaitu yang pertama kelompok remaja muslimah remaja masjid sekitar yang dilakukan setiap seminggu sekali dan kelompok umum atau gabungan remaja, dewasa yang dilaksanakan sebulan sekali. Untuk materi yang disampaikan bisa tentang zina yang mana ini lagi marak-maraknya terhadap generasi Z, bidadari pelukis dunia, cinta yang halal dan lain- lainnya. Kajian dakwah ini bisa dalam bentuk ceramah, tanya jawab, serta menggali potensi anak remaja salihah tersebut.

2) Mengaji

Pengajian ini dibagi menjadi dua yaitu mengaji khusus dan akbar. Mengaji khusus ini dilakukan seminggu sekali dan dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil. Dengan adanya kegiatan mengaji ini dapat mengembangkan bacaan dia yang dulu tidak pandai baca sekarang pandai, yang sudah bisa bertilawah maka akan dikembangkan dan dipertahankan. Mengaji akbar dilaksanakan sebulan sekali yang biasanya dilaksanakan di masjid dan cafe.

3) Diskusi

Diskusi yang diadakan oleh Komunitas Sahabat Remaja Salihah biasanya dilakukan sebelum melaksanakan kajian atau sesudahnya. Disini para pengurus bertukar cerita membuat rencana apa yang harus dilakukan dan menilai apakah pelaksanaan tadi berjalan sesuai rencana atau tidak.

4) Healing

Healing yang dilakukan Komunitas Sahabat Remaja Salihah ini sekali setahun.

3.2 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Komunitas Sahabat Remaja Salihah

Komunitas, organisasi atau lembaga mana pun pastilah memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjalankan programnya. Hal ini sebagaimana dalam Komunitas Sahabat Remaja Salihah terdapat faktor pendukungnya yaitu:

1) Da'i dan materi yang disampaikan mudah dipahami

Da'i yang biasanya dari Komunitas Sahabat Remaja Sendiri atau internal komunitas seperti pembina, sehingga da'i tau latar belakang mad'u. Maka materi ini pun tepat dan mudah disampaikan. Pembina atau pematemi memiliki keterampilan yang cocok dengan gaya dakwah yang disampaikan sehingga dakwah itu masuk ke hati sasaran dakwah.

2) Dana yang mencukupi

Dana ini sangat penting dalam suatu lembaga atau organisasi, dengan dana ini bisa membuat berjalan suatu lembaga dakwah dengan baik. Dana komunitas ini berasal dari uang pengurus komunitas ini. Jadi fasilitas terpenuhi dan kegiatan dakwah berjalan.

3) Pengurus yang bekerja sama

Ketika dalam sebuah team melakukan kerja sama yang baik dan saling menolong maka kegiatan dapat berjalan dengan baik. Begitu juga dengan Komunitas Sahabat Remaja Salihah ini, pengurus dan anggota saling kerja sama dan dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya masing- masing.

Faktor penghambat yaitu sumber daya manusia yang belum konsisten. Maksudnya disini yaitu yang kadang anggotanya atau sasaran dakwah ini tidak istiqomah dalam mengikuti kegiatan. Misalnya minggu ini ikut kajian, minggu depan tidak atau absen. Ini juga disebabkan fase remaja banyak nya cobaan yang iman kadang naik turun.

4. Kesimpulan

Strategi dakwah yang digunakan oleh komunitas sahabat remaja salihah adalah pertama, dengan mengirim undangan ke remaja masjid sekitar untuk mengikuti agenda yang akan dilaksanakan. Terdapat 2 agenda yang dilaksanakan, yaitu agenda mingguan dan bulanan. Agenda mingguan ini khusus kepada anak remaja masjid yang di undang yang biasanya dilaksanakan di salah satu rumah anggota atau masjid, tergantung kesepakatan bersama dimana. Sedangkan agenda Bulanan ini untuk remaja muslimah tanpa undangan atau umum seperti ibu-ibu, dewasa yang dalam jumlah besar yang biasanya dilaksanakan di mushollah, masjid atau cafe. Kedua, Strategi melalui media sosial, yaitu telegram, instageam dan facebook. Ketiga, Strategi dakwah sentimental yang dilakukan secara lemah lembut agar para remaja dapat menerima pesan dakwah. Dengan metode dakwah yang digunakan yaitu bil lisan, yaitu dakwah dengan ucapan seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab, bil khitabah yaitu dengan tulisan seperti di akun media sosial Sahabat Remaja Salihah dan mauidzah hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat- nasehat, kasih sayang agar dapat menyentuh hati mereka. Seperti yang dikatakan informan bahwasanya anak remaja ini awalnya belum menutup aurat kalau keluar rumah, namun setelah dikasih tau tentang menutup aurat, batasan aurat wanita sampai mana saya maka banyak anak remaja sekarang sudah memulai memakai pakaian yang tertutup bahkan jilbabnya panjang- panjang yang kadang orang tua mereka terkejut atas perubahan anaknya. Keempat, Strategi dakwah rasional adalah dakwah yang menekankan kepada pemikiran rasional. Anak remaja menanggapi serta memberi solusi tentang isu- isu yang terjadi sekarang ini atau sedang marak-maraknya. Mereka bebas memberikan pendapatnya masing- masing. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat komunitas sahabat remaja salihah selama dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Faktor pendukungnya yaitu da'i dan materi yang mudah dipahami, dana yang memadai dan pengurus yang bekerja sama. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sumber manusia yang belum konsisten.

5. Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ahyar, D. B., Akhyar, R. M., Supriyatno, T., Tahir, M., & Romdhoni, P. (2022). Dakwah Multikultural.
- Chotim, E. R., & Latifah, S. U. (2018). Komunitas anak punk dan anomali sosial (studi kasus di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung). *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(1), 69-93.
- Habiby, W. N. (2017). *Statistika pendidikan*. Muhammadiyah University Press.
- Hanum, S. Z., & Zulhazmi, A. Z. (2022). Strategi Dakwah Muslimah di Perkotaan: Studi pada Komunitas Humaira Surakarta. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 3(1), 109-128. DOI: <https://doi.org/10.22515/ajdc.v3i1.5286>.
- Kamil, H., & Nasir, M. A. (2023, August). Strategi Dakwah Komunitas “Bikers Dakwah Bandung” dalam Membentuk Akhlak Anggota Komunitasnya. In *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* (Vol. 3, No. 2). DOI: <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v3i2.8351>.

- Meary Sindy Noveria, N. O. V. (2020). *STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK MAR'ATUS SHALIHAH GENERASI MILENIAL DI MADRASAH DINIYYAH ISLAMIAH AISYAH HUMAIRAH BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Novia, A. P. (2021). *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Rahmatullah, N. S. (2017). *Strategi Dakwah Komunitas Sababat Muda Surabaya Dalam Membentuk Pemuda Social Entrepreneur Yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Mubammad Nuh* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Suardi, S., & Syarifuddin, S. (2015). Peran ganda istri komunitas petani. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.508>.
- SYOFYANA, E. R. D. D. (2022). *Strategi Dakwah Komunitas: Analisis tentang Gerakan Dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).